

el-Aulady: Kajian Pendidikan Dasar Madrasah Ibtidaiyah
<http://jurnal.stitdarussaliminw.ac.id/index.php/el-aulady> :

EFEKTIVITAS METODE PEMBIASAAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MI NURUSSALAM NW LENDANG DODE

Muhammad Sufyan Ats-Tsauri¹, Amalina², Amummi Maulinda³, Siti
 Aisatussolihin⁴, Zuhrotul Walihah Muti'ah⁵

Program Studi PGMI, STIT Darussalimin NW Praya¹⁻⁵

e-mail : sufyanatstsauri96@gmail.com¹, amalingna@gmail.com²,
amumimaulinda26@gmail.com³, sitiaisatussolihin@gmail.com⁴,
Zuhratulzuhatul@gmail.com⁵

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode pembiasaan dalam meningkatkan kemampuan belajar bahasa Arab di MI Nurussalam Lendang Dode. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan melakukan observasi dan wawancara terarah. Serta melakukan kajian lebih mendalam dengan kajian literature dengan mencari data referensi di berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan metode pembiasaan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan belajar bahasa arab siswa MI NW Lendang Dode. Pengulangan, keterlibatan aktif, dan dukungan dari guru adalah faktor-faktor kunci yang berkontribusi pada keberhasilan metode ini. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi variasi metode pembiasaan yang dapat diterapkan dalam konteks yang berbeda.

Kata kunci: Metode Pembiasaan, Pembelajaran, Bahasa Arab

Abstrack

The purpose of this study is to determine the effectiveness of the habituation method in improving Arabic language learning skills at MI Nurussalam Lendang Dode. This study uses a qualitative research method, involving observations and guided interviews, as well as conducting a more in-depth study through literature review by seeking reference data from various sources. The results of the study show that the habituation method is proven to be effective in enhancing the Arabic language learning abilities of students at MI NW Lendang Dode. Repetition, active involvement, and support from teachers are key factors contributing to the success of this method. Further research is needed to explore variations of the habituation method that can be applied in different contexts.

Keyword : Method of Habituation, Learning, Arabic Language

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial, manusia memerlukan Bahasa sebagai wadah untuk berinteraksi dengan sesama. Bahasa dapat diartikan sebagai rangkaian kata yang diucapkan atau ditulis. Beberapa orang juga menganggap Bahasa sebagai sarana komunikasi bagi

el-Aulady: Kajian Pendidikan Dasar Madrasah Ibtidaiyah
<http://jurnal.stitdarussaliminw.ac.id/index.php/el-aulady> :

manusia. Oleh karena itu, Bahasa adalah sistem lambang yang terdiri dari bunyi- bunyi yang digunakan oleh sekelompok orang atau masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi.¹

Peran Bahasa bukan semata-mata sebagai alat komunikasi, melainkan juga sebagai cerminan budaya dan tradisi yang dianut masyarakat. Bahasa berfungsi sebagai simbol identitas budaya dan merupakan bagian yang krusial dalam melestarikan kekayaan budaya bangsa. Bahasa memiliki karakteristik yang unik, artinya setiap Bahasa memiliki sistem yang khas yang tidak selalu ada pada Bahasa lainnya.² Bahasa sebagai alat integrasi dan adaptasi sosial. Para ahli berpendapat Bahasa merupakan salah satu unsur penting dalam kebudayaan. Keunggulan manusia terletak pada kemampuan mereka dalam memanfaatkan pengalaman, mengambil hikmah dari pengalaman tersebut, serta berkomunikasi dengan individu lain. Setiap individu dalam komunitas tertentu dapat dipersatukan oleh Bahasa. Oleh karena itu fungsi Bahasa juga sebagai pemersatu antar individu dan kelompok sosial. Dengan demikian Bahasa dapat berfungsi sebagai alat integrasi yang efektif bagi individu dalam masyarakat.³

Bahasa arab sebagai salah satu Bahasa global yang diakui di dunia, memiliki banyak keistimewaan dan karakteristik yang membedakannya dari Bahasa-bahasa lain. Tidak ada yang dapat meragukan peran penting Bahasa arab dalam pengembangan ilmu keislaman, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴ Bahasa arab merupakan salah satu Bahasa internasional yang banyak digunakan terutama dikawasan timur tengah. Sebenarnya Bahasa arab telah muncul sejak beberapa abad sebelum munculnya islam. Bukti-bukti sastra arab yang tertua hanya dapat di catat sekitar dua abad sebelum islam datang.⁵

Bahasa arab adalah Bahasa Al-Qur'an. Al-qur'an kitab suci umat islam diwahyukan kepada rasulullah saw dalam Bahasa arab, yang ditegaskan dalam firman Allah: “ kami menjadikan al-qur'an dalam Bahasa arab agar kamu mengerti.” Selain itu, hadits- hadits yang merupakan sumber ajaran islam juga disampaikan dalam Bahasa arab. Kitab kuning yang ditulis oleh para ulama terdahulu yang mencakup tafsir, hadits, fiqih, ilmu kalam, tasawuf dan lain- lain semua menggunakan Bahasa arab. Oleh karena itu, Bahasa arab menjadi Bahasa akademis yang penting bagi umat islam yang perlu dipelajari oleh setiap muslim, terutama mereka yang ingin mendalami lebih dalam ajaran islam.⁶

¹ Ahmad Izzan. 2007. metodologi pembelajaran Bahasa arab, Bandung: Humaniora. Hal 2

² Sari, N, W, E., & Sukandi, N, L., & Suparsa, N. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Digital Di Era 4.0. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.1, No.11

³ Nurcholis, A., & Rudisunhaji, M, A., & Hidayatullah, S, I. (2019). Tantangan Bahasa Arab sebagai Alat Komunikasi di Era Revolusi Industri 4.0 pada Pascasarjana IAIN Tulungagung. Jurnal Bahasa Arab. Vol 3 No 2.

⁴ Ahmad Izzan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, II (Bandung: Humaniora, 2007). Hal 53

⁵ Muhibb Adul Wahab, ‘Andragogi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Abstrak Pendahuluan Bahasa Arab Merupakan Mata Kuliah’, 2.1 (2015). Hal 32

⁶ Miftahul dan Irma Riyani, ‘Wahyu Dalam Pandangan Nasr Hamd Abu Zaid’, Study Al-Qur'an Dan Tafsir 3, 12.12 (2018). Hal 14

el-Aulady: Kajian Pendidikan Dasar Madrasah Ibtidaiyah
<http://jurnal.stitdarussaliminw.ac.id/index.php/el-aulady> :

Oleh karena pentingnya penguasaan Bahasa arab maka lembaga lembaga pendidikan islam seperti madrasah atau pondok pesantren senantiasa mengajarkannya sebagai salah satu bidang studi atau mata pelajaran wajib. Diharapkan dengan penguasaan dan pemahaman serius Bahasa arab, para siswa mampu menggunakannya sebagai Bahasa komunikasi dan literatur keislaman. Namun ada banyak problematika yang dihadapi dalam belajar Bahasa arab, mulai dari kurangnya minat mempelajari Bahasa arab dan metode pengajaran guru yang konvensional. Pembelajaran Bahasa arab cenderung dikatakan sulit untuk dipelajari oleh siswa membuat kurangnya minat mempelajarinya. Metode dan strategi pembelajaran juga berpengaruh besar terhadap proses belajar mengajar. Metode adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pembelajaran, guru memerlukan berbagai metode yang bervariasi agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan lebih efektif.⁷

Ada berbagai macam metode pembelajaran yang bisa digunakan guru dalam proses belajar mengajar Bahasa arab, salah satunya adalah metode pembiasaan. Metode pembiasaan adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pengulangan dan praktik yang konsisten untuk membantu siswa menginternalisasi pengetahuan baru. Dalam konteks pembelajaran Bahasa arab, metode ini berfokus pada pengulangan kosa kata, dan struktur kalimat. Oleh karena itu peneliti ingin mengkaji mengenai efektivitas metode pembiasaan dalam meningkatkan kemampuan belajar Bahasa arab siswa MI Nw Lendang Dode.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi langsung dan wawancara terarah. Observasi pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan memanfaatkan pancaindra, seperti pengelihat dan pendengaran guna menjawab permasalahan penelitian. Sementara itu wawancara dapat diartikan sebagai suatu proses komunikasi atau interaksi yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi melalui sesi tanya jawab antara peneliti dan informan. Peneliti kemudian menganalisis data penelitian lebih lanjut melalui kajian literature dengan mencari data yang relevan terkait penelitian ini pada jurnal, artikel dan sumber lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas metode pembiasaan dalam pembelajaran Bahasa arab di mi nw lendang dode

Metode berasal dari bahasa yunani, yaitu “*metodos*”. Kata ini berasal dari dua kata yaitu *metha* yang berarti melalui atau melewati, dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Dalam bahasa arab metode disebut *thariqat*. Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI)

⁷ Dr. M Sobry Sutikno. 2019. Metode & Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan.hlm. 8
 mbo: Holistica. Hal 26
 Jurnal El-Aulady: Kajian Pendidikan Dasar Madrasah
 Vol 1 No 5 Tahun 2025

el-Aulady: Kajian Pendidikan Dasar Madrasah Ibtidaiyah
<http://jurnal.stitdarussaliminw.ac.id/index.php/el-aulady> :

metode adalah cara yang teratur dan sistematis untuk mencapai maksud, sehingga digunakan untuk menyajikan bahan pelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran.⁸

Dalam pembelajaran, metode diperlukan oleh guru agar pembelajaran lebih bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Amri metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan untuk menanamkan pengetahuan kepada peserta didik atau anak melalui suatu kegiatan belajar mengajar baik disekolah, rumah dan lain-lain.⁹ Menurut Hamzah metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰

Metode pembelajaran juga dapat diartikan sebagai jalan untuk mengimplementasikan rencana yang disusun sistematis dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Rusman metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.¹¹

Metode pembiasaan merupakan kunci dalam pembelajaran Bahasa arab. Dalam konteks bahasa arab, metode ini berfokus pada pengulangan kosa kata dan struktur kalimat. Metode pembiasaan adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pengulangan dan praktik yang konsisten untuk membantu siswa menginternalisasikan pengetahuan baru. Menurut Drs. Ngalim Purwanto metode pembiasaan adalah suatu alat pendidikan yang penting, terutama bagi anak yang masih kecil. Sedangkan menurut Dr Hamzah Yaqub yang dimaksud kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang ulang sehingga menjadi mudah untuk dikerjakan. Inti dari pembiasaan sebenarnya adalah pengulangan terhadap segala sesuatu yang dilakukan seseorang.

Penerapan metode pembiasaan dalam pembelajaran bahasa arab di MI NW lendar Dode dilakukan dengan cara membiasakan seluruh siswa untuk menghafal kosa kata Bahasa arab, penerapan ini dilakukan setiap hari ketika selesai berdoa sebelum masuk kelas. Kosa kata yang dihafalkan juga disesuaikan dengan tema, seperti angka, nama hari, bulan, kata kerja (fi'il) dan kata benda (isim). Kegiatan rutin dilakukan dengan di dampingi guru dan dipimpin oleh salah satu siswa. Penggunaan metode ini memiliki implikasi sebagai berikut:

a. Peningkatan kemampuan menghafal kosa kata

Kosa kata atau dalam bahasa arab disebut *mufrodat* adalah kumpulan kata- kata tertentu yang akan membentuk bahasa. *Mufrodat* merupakan hal yang mempengaruhi cara seseorang berbahasa, ketika seseorang memiliki banyak kosa kata maka itu akan

⁸ Syharsono dan Ana Retno Ningsih. 2009. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Semarang: Widya Karya. Hal 574

⁹ Sofan Amri. 2013. Pengembangan dan model pembelajaran dalam kurikulum 2013. Jakarta: PT Prestasi Pustaka. Hal 113

¹⁰ Hamzah B. Uno. 2008. Model pembelajaran: menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal 2

¹¹ Rusman. 2011. Model- model pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal 6
 Jurnal El-Aulady: Kajian Pendidikan Dasar Madrasah
 Vol 1 No 5 Tahun 2025

el-Aulady: Kajian Pendidikan Dasar Madrasah Ibtidaiyah
<http://jurnal.stitdarussaliminw.ac.id/index.php/el-aulady> :

mendukung kemampuannya dalam berbahasa. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam penguasaan kosa kata menjadi meningkat dengan signifikan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan kemampuan siswa menghafal dan menggunakan lebih banyak kata baru dalam kalimat yang ingin diucapkan. Dengan menggunakan metode pembiasaan dan pengulangan setiap hari, siswa akan lebih mudah menginternalisasikan kata-kata baru dan lebih mudah mengingat dan menerapkannya pada saat pembelajaran. Hal ini juga berdampak untuk membangun kepercayaan diri siswa dalam menggunakan Bahasa Arab.

b. Keterlibatan dan keaktifan siswa

Dalam kegiatan observasi yang dilakukan peneliti, Metode pembiasaan juga berpengaruh pada peningkatan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Mereka lebih berani untuk berbicara dalam bahasa Arab. Mereka juga mampu memahami apa yang disampaikan guru. Seperti yang dituturkan salah satu guru Mi Nw Lendang Dode: “metode pembiasaan atau pengulangan mampu membuat pembelajaran menjadi lebih efektif. Dalam konteks bahasa Arab, sekolah kami menerapkan pembiasaan menghafal *mufrodat* atau kosa kata. Saya merasa dengan mereka memiliki pemahaman tentang kosa kata yang ada dalam bahasa Arab, itu juga memudahkan siswa untuk memahami apa yang disampaikan guru.”

Tantangan dalam penerapan metode pembiasaan

Meskipun banyak siswa yang mampu menunjukkan kemajuan, namun ada juga siswa yang masih mengalami kesulitan. Salah satu faktornya dikarenakan kosa kata yang sulit diingat dan sulit dibaca. Ditambah dalam konteks pembelajaran bahasa Arab memiliki struktur bahasa yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Untuk mempelajari tulisan bahasa Arab dibutuhkan waktu yang lama dan konsisten. Pelafalan bahasa Arab yang tepat cukup sulit terumata untuk bunyi-bunyi yang tidak ada dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu untuk menggunakan metode pembiasaan diperlukan konsistensi yang tinggi.

Peran Guru dalam Metode Pembiasaan

Guru memiliki peran yang sangat krusial dalam keberhasilan penerapan metode pembiasaan. Guru adalah fasilitator utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk membentuk kebiasaan positif. Guru merancang program pembiasaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik, menetapkan indikator keberhasilan yang jelas dan terukur untuk setiap pembiasaan. Serta memilih metode pembiasaan yang paling efektif, seperti demonstrasi, permainan, atau proyek kelompok.

Peran Guru juga menjadi contoh langsung bagi siswa dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ingin ditanamkan. Dan menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan sikap positif lainnya dalam setiap tindakan. Selain itu guru juga menjadi motivator dan memberikan apresiasi atas setiap usaha dan keberhasilan siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung. Guru juga harus menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

el-Aulady: Kajian Pendidikan Dasar Madrasah Ibtidaiyah
<http://jurnal.stitdarussaliminw.ac.id/index.php/el-aulady> :

Rekomendasi penerapan metode pembiasaan

Guru harus memberikan variasi dalam pembelajaran. Mengkombinasikan metode pembiasaan dengan metode pembelajaran lain seperti pembelajaran berbasis teknologi dan proyek. Untuk menghindari kejenuhan pada siswa diharapkan guru mampu menciptakan suasana yang interaktif dengan memanfaatkan media visual. Di tambah perlunya pelatihan terhadap guru tentang penerapan metode pembiasaan yang efektif dan menarik.

KESIMPULAN

Metode pembiasaan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan belajar bahasa Arab siswa MI Nw Lendang Dode. Pengulangan, keterlibatan aktif, dan dukungan dari guru adalah faktor-faktor kunci yang berkontribusi pada keberhasilan metode ini. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi variasi metode pembiasaan yang dapat diterapkan dalam konteks yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Izzan. 2007. Metodologi pembelajaran Bahasa arab, Bandung: Humaniora.
- Sari, N, W, E,. & Sukandi, N, L,. & Suparsa, N. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Digital Di Era 4.0. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.1, No.11
- Nurcholis, A,. & Rudisunhaji, M, A,. & Hidayatullah, S, I. (2019). Tantangan Bahasa Arab sebagai Alat Komunikasi di Era Revolusi Industri 4.0 pada Pascasarjana IAIN Tulungagung. Jurnal Bahasa Arab. Vol 3 No 2.
- Muhbib Adul Wahab, 'Andragogi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Abstrak Pendahuluan Bahasa Arab Merupakan Mata Kuliah', 2.1 (2015).
- Miftahul dan Irma Riyani, 'Wahyu Dalam Pandangan Nasr Hamd Abu Zaid', Study Al-Qur'an Dan Tafsir 3, 12.12 (2018).
- Dr. M Sobry Sutikno. 2019. Metode & Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan. Lombok: Holistica.
- Syharsono dan Ana Retno Ningsih. 2009. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Semarang: Widya Karya. Hal 574
- Sofan Amri. 2013. Pengembangan dan model pembelajaran dalam kurikulum 2013. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya. Hal 113
- Hamzah B. Uno. 2008. Model pembelajaran: menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal 6
- Rusman. 2011. Model- model pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal 6